

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw dan dengan agama-agama sebelumnya. Dengan agama Islam ini pula Allah swt menyempurnakan nikmat atas mereka. Islam juga merupakan agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa melakukan kegiatan dakwah, bahkan maju mundurnya umat Islam sangat berkaitan erat dengan dakwah.

Dakwah merupakan kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam dengan benar. Dakwah merupakan misi penyebaran Islam sepanjang sejarah dan sepanjang zaman. Kegiatan tersebut dilakukan melalui lisan (*bil-lisan*), tulisan (*bil-kitabah*) dan perbuatan (*bil-hal*). Ini artinya dakwah menjadi misi abadi untuk sosialisasi nilai-nilai Islam dan upaya rekonstruksi masyarakat sesuai dengan adagium islam *rahmatan lil'alamiin* (ISRA) yaitu rahmat bagi alam semesta atau rahmat sejagat.¹

Dalam prakteknya, banyak strategi yang dapat digunakan untuk berdakwah. Misalnya berdakwah melalui seni yang pernah dilakukan oleh Sunan Kalijaga dan berhasil mengislamkan penduduk Jawa lewat pertunjukan wayang kulit. Berdakwah tidak harus seorang Da'i berceramah di depan umat, melainkan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, yang penting ada ajakan kepada khalayak untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan.

¹ Lihat Al-Qur'an surah Ali Imran [3] ayat 110.

Untuk memahami dakwah secara terminologi (*istilah*), para ahli atau ulama memberikan batasan sesuai dengan sudut pandang mereka masing-masing. Syekh Ali Mahfuzh mendefinisikan dakwah yaitu “*mendorong (memotivasi) manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta menyuruh mereka berbuat makruf dan mencegah dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.*”²

Menurut A. Hajmy, dakwah Islamiyah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan Akidah dan Syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah itu sendiri.³

Adapun dakwah tidak terlepas dari komunikasi karena komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah proses kegiatan dakwah. Dakwah adalah kegiatan menyeru dan mengajak orang untuk beriman dan taat kepada Allah swt sesuai dengan *Aqidah, Syariah dan Akhlak* dalam Islam. Secara teknis dakwah adalah komunikasi dan sebagai komunikator dan mad'u sebagai komunikan.

Pentingnya komunikasi bagi kehidupan manusia. Manusia tidak bisa hidup sendirian, Ia secara kodrati harus hidup bersama manusia lain, baik demi kelangsungan hidupnya maupun keturunannya.⁴ Kegiatan komunikasi pada prinsipnya adalah pertukaran ide atau gagasan, dengan demikian komunikasi dapat dipahami sebagai kegiatan penyampaian pesan atau ide dari satu pihak ke pihak lain, dengan tujuan untuk berinteraksi yaitu menghasilkan

²Ali Mahfudz, *Hidayat al-Mursyidin* (Al-Qahirah :Dar al-Kitabah, 1952) h.17

³ A. Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an* (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), h. 18

⁴Efendy Onong Uchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003)cet. ke-3, h.27

kesepakatan bersama terhadap ide atau pesan yang disampaikan. Untuk mempermudah proses komunikasi dakwah, maka media adalah salah satu elemen penting dalam berdakwah, media merupakan perantara materi dakwah kepada mad'u.

Penggunaan media juga menentukan keberhasilan dakwah, karena media adalah yang membuat pesan-pesan dakwah sampai ke masyarakat. Penggunaan media dakwah tentunya juga mengikuti perkembangan zaman supaya tidak terlihat membosankan, Bahkan dalam konteks modern ini, strategi berdakwah yang dapat dilakukan oleh umat Islam sangatlah bervariasi. Yakni, salah satunya menggunakan web series animasi kartun. Animasi dianggap mampu menjangkau psikologis penonton dengan terbukti sangat digemari oleh seluruh elemen masyarakat. Kehadiran animasi kartun dirasakan mampu sebagai media dakwah apabila dalam animasi tersebut diselingi dengan nilai-nilai kebenaran, sebagaimana definisi dakwah yang telah disebutkan diawal, yakni mengajak dan menyeru, maka kehadiran web series animasi ini secara tidak langsung mengajak penonton untuk melaksanakan kebaikan-kebaikan seperti yang telah dilakukan oleh pemeran utama.

Munculnya web Series animasi Kartun bertema Islami berjudul Nussa dan Rara di channel Youtube Nussa Official menjadi sangat digemari karena sarat dengan edukasi dan nilai-nilai Islam didalamnya. Tepatnya pada tanggal 20 November 2018, animasi produk kreatif pemuda Tanah Air dirilis. Animasi ini merupakan produksi dari rumah animasi *The Little Giantz* yang digagas

oleh Mario Irwansyah dengan berkolaborasi bersama 4 *Stripe Production*. Mendapat sambutan baik dari masyarakat Indonesia, episode perdana dari Nussa official kini telah disaksikan oleh 2.2. Bahkan sempat menduduki posisi trending 3 di Youtube Indonesia hingga dipromosikan oleh Ustadz Felix Siauw.⁵ Nussa dan Rara seolah hadir sebagai jawaban dari keresahan para orang tua akan minimnya tayangan edukasi untuk anak-anak. Padatnya nilai-nilai keagamaan yang dibungkus dengan apiknya kualitas tayangan, tentunya membuat anak-anak tertarik untuk menontonnya.

Animasi Nussa dan Rara dapat dijadikan sebagai media penyampaian pesan dan memiliki nilai didalamnya. Ada beberapa alasan untuk hal itu : pertama, animasi tersebut digemari anak-anak dan orang dewasa sehingga tokoh utamanya secara tidak sadar dapat menjadi figur. Kedua, animasi tersebut menggambarkan dunia anak-anak dan kehidupan sehari-harinya sehingga anak-anak secara tidak langsung dapat meniru tingkah laku yang ada didalam animasi tersebut. Ketiga, animasi tersebut memiliki latar yang sederhana sehingga dapat diterima oleh semua kalangan. Keempat, masa anak-anak adalah masa yang paling bagus dalam proses peniruan karakter sehingga bentuk-bentuk peniruan tersebut pada saat besar akan menjadi nilai yang tertanam dalam anak-anak.

Tokoh utama yang dimainkan oleh Nussa dan Rara merupakan sosok ideal seorang anak dengan karakteristik kekanak-kanakannya. Disamping memiliki karakter senang bermain, senang bertanya, berimajinasi dan memiliki

⁵<https://www.google.com/amp/palembang.tribunnews.com/amp/18/11/film-animasi-kartun-nussa-dan-rara-jadi-trending-ini-5-faktanya-hingga-dipromosikan-felix-siauw>(diakses pada 29 desember 2018 pukul 19.30)

khayalan atau mimpi yang tinggi. Nussa dan Rara juga memiliki sifat-sifat mulia yang harus ditiru oleh anak-anak, seperti patuh terhadap orang tua, disiplin waktu, taat menjalankan ajaran agama, dan sebagainya. Karakter yang demikian sangat pas dengan karakter perkembangan anak sesungguhnya. Sutradara telah memasukkan nilai-nilai akhlak dalam setiap cerita dan karakter anak yang diperankan oleh Nussa dan Rara. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk menggali lebih dalam lagi tentang bentuk komunikasi dakwah dan pesan dakwah yang terdapat dalam animasi kartun Nussa dan Rara, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul **“KOMUNIKASI DAKWAH BERBASIS YOUTUBE PADA AKUN YOUTUBE NUSSA OFFICIAL”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk komunikasi dakwah berbasis Youtube pada akun Nussa Official?
2. Apa saja Pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam akun Youtube Nussa Official?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ;

1. Bentuk-bentuk komunikasi apa saja yang terkandung dalam youtube Nussa Official dan

2. Pesan-pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam komunikasi dakwah berbasis Youtube pada akun Nussa Official episode 1-17.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini antara lain adalah:

1. Secara teoritik
 - a. Penelitian ini dapat memberikan khasanah bacaan dan keilmuan baru dalam ruang lingkup Komunikasi Penyiaran Islam tentang program sebuah program acara anak atau animasi anak di sebuah channel youtube; dan
 - b. Penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai dakwah, khususnya pembangunan akhlak melalui animasi web series melalui internet khususnya media Youtube.
2. Secara praktis
 - a. Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, agar dapat menjadi referensi dalam membuat penelitian yang serupa.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang pentingnya acara pendidikan anak melalui web series animasi di channel youtube; dan
 - c. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat, khususnya dalam acara animasi anak Nussa dan Rara.

E. Definisi Operasional

Istilah-istilah dalam penelitian perlu dijelaskan dalam definisi operasional agar dapat dipahami oleh pembaca terkait dengan komunikasi dakwah berbasis Youtube pada akun Nussa Official.

1. Komunikasi Dakwah

Komunikasi Dakwah adalah segala bentuk komunikasi yang berisi pesan ajakan ke jalan Allah swt atau menganjurkan kepada hal-hal yang baik dan mencegah dari hal-hal buruk (*amar ma'ruf nahi munkar*), Komunikasi dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komunikasi dakwah menggunakan akun Youtube sebagai media dalam penyampaian pesan dakwah, baik melalui komunikasi verbal yakni kata-kata non verbal yakni busana, gerakan dan tingkah laku dalam akun youtube Nussa Official.

2. Youtube

Youtube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan paypal pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton dan berbagi video. Channel Youtube adalah sebuah layanan pada akun youtube yang dapat dikelola oleh beberapa akun Gmail yang terpaut ke Youtube. Channel Youtube yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Channel Youtube Nussa Official yang berisikan video konten Islam yang menyampaikan sebuah dakwah. Dalam hal ini peneliti fokus mengambil 1-17 episode yang dibagikan dalam Chanel Youtube Nussa Official yakni "*Tidur Sendirian Gak Takut*",

“Makan Jangan Asal Makan”, “Dahyatnya Basmallah”, “Ngobrol Bareng Nussa”, “Senyum Itu Sedekah”, “Viral! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia”, “Sudah Adzan Jagan Berisik”, “Jum’at Hari Raya”, “Belajar Ikhlas”, “Siapa kita”, “Jangan Boros”, “Bulan Hijriah Penuh Berkah”, “Yah Hujan!”, “Kak Nussa”, “Jangan Kalah Sama Setan”, “Tak Bisa Balas”, “Rara Sakit”.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang memiliki kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan, Penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi dengan judul diatas. Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, seperti:

1. Penelitian oleh Fajrina Yulian Noor mahasiswi program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2019, yang berjudul Dakwah Taqy Malik Berbasis Media Vlog.
2. Penelitian oleh Rika Ariani mahasiswi program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2019, yang berjudul Etika Komunikasi Dakwah Dalam Serial Nussa di Channel Youtube Nussa Official.

3. Penelitian oleh Siti Rahmah mahasiswi program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2019, yang berjudul Komunikasi Dakwah Berbasis Kesenian Sinoman Hadrah di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
- Dari ke tiga penelitian diatas terdapat kesamaan yakni dalam segi tema yang mengangkat objek kajian tentang Vlog (video blog) dan cara meneliti nya. Penelitian ini lebih menuju kepada penggunaan Youtube sebagai media dakwah, jadi ada yang menurut peneliti belum diangkat oleh ketiga penelitian sebelumnya, yang menjadi penting untuk dijadikan bahan penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Guna memperoleh pemahaman mengenai pembahasan ini, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I pendahuluan yakni yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan peulisan,manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori memuat tentang kerangka teoritik, berupa ulasan materi seperti pengertian komunikasi Dakwah dan channel Youtube.

BAB III Metode Penelitian, memuat jenis penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data dan tahapan penelitian.

BAB IV Hasil penelitian dan Pembahasan memuat segala hasil penelitian tentang penyajian data, sejarah web series Nussa Official dan deskripsi tentang video-video yang terdapat dalam *Channel Youtube Nussa Official*.

BAB V Penutup dan Saran